



Laporan penelitian

**Semiotika dan Pragmatika
dalam Puisi Adat *Momeqati* Suku Gorontalo**

(Dibiayai oleh Dana PNBP)

Disusun Oleh:

Dr. Kartir Lihawa, M.Pd
NIP 19570208198602 2 001

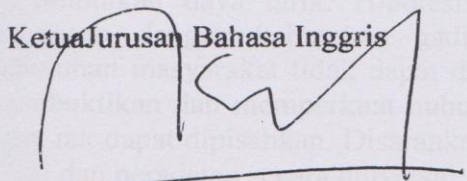
**Jurusan Bahasa Inggris
Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo**

2011

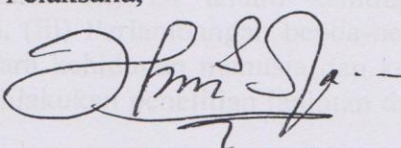
LEMBAR PENGESAHAN

1. a. Judul : Semiotika dan Pragmatika dalam Puisi Adat
Momeqati Suku Gorontalo
- b. Bidang Ilmu : Linguistik
- c. Kategori Penerapan : Analisis Makna Budaya
2. Pelaksana
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Kartin Lihawa, M.Pd
 - b. Gol/Pangkat/NIP : IVc/Pembina Utama Muda/19570208 198602
2 001
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Jurusan : Bahasa Inggris
 - e. Fakultas : Sastra dan Budaya
3. Lama Penelitian : 2 bulan
4. Sumber Biaya : Dana PNB
5. Biaya yang Diperlukan : Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)

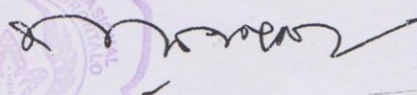
Ketua Jurusan Bahasa Inggris


Adriansyah Katili, SS, M.Pd
NIP 19660929 199802 1 001

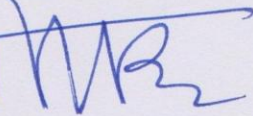
Gorontalo, November 2011
Pelaksana,

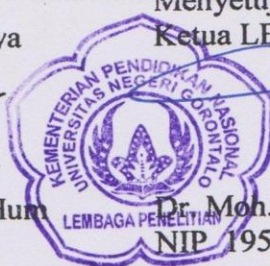

Dr. Kartin Lihawa, M.Pd
NIP 19570208 198602 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra dan Budaya


Prof. Dr. Moon H. Otoluwa, M.Hum
NIP 19590902 198503 2 001

Menyetujui
Ketua LEMLIT UNG,


Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP 19581026 198603 1 004



ABSTRAK

Kartin Lihawa, 2011. Semiotika dan Pragmatika dalam Puisi Adat *Momeqati* Suku Gorontalo

Sasaran penelitian ialah menggambarkan makna totalitas secara semiotika dan pragmatika puisi adat *momeqati* suku Gorontalo, mengidentifikasi dan menemukan makna puisi adat *momeqti* melalui analisis perbendaharaan kata yang mengandung nilai-nilai budaya masyarakat suku Gorontalo, dan mengklasifikasikan dan menjelaskan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam adat *momeqati* suku Gorontalo. Masalah penelitian ialah bagaimana makna totalitas secara semiotika dan pragmatika puisi adat *momeqati* suku Gorontalo, apa saja perbendaharaan kata dalam puisi adat *momeqati* yang mengandung makna dan nilai budaya suku Gorontalo, dan nilai-nilai budaya bagaimana yang terdapat pada perbendaharaan kata dalam puisi adat *momeqati* dimaksud. Penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Metode triangulasi yang dipakai meliputi a) simak dengan teknik sadap, b) cakap dengan teknik pancing, dan c) introspeksi. Analisis data ialah interpretasi semantik, semiotika, dan pragmatika oleh Saussure 1985, Peirce 1985, dan Eco 1985 serta Teeuw 1984. Sesuai interpretasi semiotika dan pragmatika, hasil penelitian puisi adat/*tujaqi momeqati* suku Gorontalo menunjukkan sejumlah dua puluh perbendaharaan kata terpilih didominasi oleh nilai estetika; keindahan, keharuman, keserasian, kesehatan, kemulusan, kelembutan, kesejukan, kebahagiaan, kesejahteraan, kebersihan, keceriaan, kemuliaan, dan kenikmatan. Sesuai konsep berpikir masyarakat Gorontalo-Gorontalo ritual/peradatan *momeqati* terkait dengan tugas-tugas perempuan, mendidiknya mampu mengolah hasil produktifitas, menjadi sosok yang menggambarkan kecantikan sehingga menimbulkan daya tarik. Hipotesis/simpulan; (i) Benda-benda adat mempunyai hubungan dengan kebutuhan gadis/masyarakat. (ii) Di antara kehidupan dan kebutuhan masyarakat tidak dapat dipisahkan. (iii) Perlambangan benda-benda adat membuktikan dan memperkuat hubungan antara kehidupan manusia dan kehidupan alam tak dapat dipisahkan. Disarankan dapat dilakukan penelitian lanjutan dari aspek ritual dan peradatan secara universal.

Kata kunci : Perbendaharaan kata, benda-benda adat, nilai-nilai budaya, etnis, Gorontalo, ritual, peradatan, *Momeqati*, Semantik, Semiotik.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
 BAB II KONSEP DASAR TEORI LINGUISTIK DAN NILAI BUDAYA...	 4
2.1 Teori Pendekatan Sesuai Konsep Semiotika	4
2.2 Hubungan Semantik dan Semiotika	10
2.3 Hubungan Semantik dan Pragmatika	11
2.4 Perbendaharaan Kata sebagai Pengungkap Makna	15
2.5 Nilai-nilai Budaya dalam masyarakat	18
 BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	 24
3.1 Tujuan Penelitian	24
3.2 Manfaat Penelitian	24
 BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	 26
4.1 Metode Penelitian	26
4.2 Penentuan Populasi dan Sampel	28
4.2.1 Populasi	28
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	28
4.3 Instrumen Penelitian	29
4.4 Teknik Pengumpulan Data	29

4.4.1 Pengumpulan Data	29
4.5 Teknik Pengolahan Data	31
4.6 Teknik Analisis Data	32
4.6.1 Analisis Data	32
4.7 Pelaksanaan Penelitian	33
4.7.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian	33
4.7.1.1 Perencanaan Penelitian	33
4.7.2 Pelaksanaan Penelitian	33
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	 34
5.1 Hasil Penelitian	34
5.1.1 Makna Puisi Adat <i>Momeqati</i> secara Totalitas	34
5.1.2 Perbendaharaan Kata dalam Puisi Adat <i>Momeqati</i>	37
5.1.3 Nilai-nilai Budaya dalam Pembeatan	46
5.1.3.1 Nilai-nilai Budaya yang Terdapat pada Perbendaharaan Kata dalam Puisi Adat <i>Momeqati</i> Suku Gorontalo	46
5.2 Pembahasan	49
5.3 Relevansi Teori	52
5.3.1 Kontribusi Model atau Metode Penganalisaan dan Pemaknaan Perbendaharaan Kata	52
5.3.2 Hasil Penelitian dan Teori Gaya Penampilan Baca Puisi oleh Tuloli	54
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	 56
6.1 Kesimpulan	56
6.1.1 Makna Totalitas Secara Semiotika dan Pragmatika Puisi Adat <i>Momeqati</i> Suku Gorontalo	56
6.1.2 Hipotesis Temuan/Simpulan hasil Pemaknaan Perbendaharaan Kata dalam Pembeatan didasarkan pada Semiotika dan Pragmatika	57
6.2 Saran	58

KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN	64
SK	69

1. Di dalam Kamar *Wardah* Siap dengan Jenpisan Adat Palsi *Zigzag* 61

2. Siapa Adat *Wardah* dan Siap mengajakkan kaki di atas *Lup* 62

3. Di *Puang* 63

4. Adas Saling mengajakkan kakinya di Atas *Puguh* *Busa* *Puang* 64

5. Adas Memakai *Bysang* Adat *Semang* *Bite* 65

6. 66

7. 67

8. 68

9. 69

10. 70

11. 71

12. 72

13. 73

14. 74

15. 75

16. 76

17. 77

18. 78

19. 79

20. 80

21. 81

22. 82

23. 83

24. 84

25. 85

26. 86

27. 87

28. 88

29. 89

30. 90

31. 91

32. 92

33. 93

34. 94

35. 95

36. 96

37. 97

38. 98

39. 99

40. 100

41. 101

42. 102

43. 103

44. 104

45. 105

46. 106

47. 107

48. 108

49. 109

50. 110